

**IDENTIFIKASI PELAFALAN *LIAISON* (연음) OLEH PEMELAJAR  
BAHASA KOREA TINGKAT DASAR**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Anindya Hayu Puspita

1908349

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**IDENTIFIKASI PELAFALAN *LIAISON* (연음) OLEH PEMELAJAR  
BAHASA KOREA TINGKAT DASAR**

oleh  
ANINDYA HAYU PUSPITA  
1908349

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa Korea

© ANINDYA HAYU PUSPITA

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penuli


**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

ANINDYA HAYU PUSPITA  
1908349

**IDENTIFIKASI PELAFALAN *LIAISON* (연음) OLEH PEMELAJAR  
BAHASA KOREA TINGKAT DASAR**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

  
Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.  
NIP 920160119760228101

Pembimbing II

  
Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.  
NIP 920160119890610201

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

  
Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.  
NIP 920160119760228101

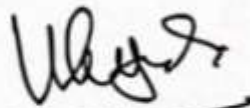
**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**ANINDYA HAYU PUSPITA**  
1908349

**IDENTIFIKASI PELAFALAN *LIAISON* (연음) OLEH PEMELAJAR  
BAHASA KOREA TINGKAT DASAR**

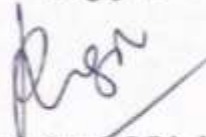
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. ~~Didi~~ Sukyadi, M.A.  
NIP 196706091994031003

Penguji II



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP 920160119780419201

Penguji III



Asma Azizah, S.S., M.A.  
NIP 920190219921231201

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, M.M., CHM., CIT.  
NIP 920160119760228101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Identifikasi Pelafalan Liaison (연음) oleh Pemelajar Bahasa Korea Tingkat Dasar**” berikut seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang merujuk pada Permendiknas No. 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan tidak akan menyangkut pihak lain jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Anindya Hayu Puspita

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini yang berjudul “Identifikasi Pelafalan *Liaison* (연음) oleh Pemelajar Bahasa Korea Tingkat Dasar” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tidak lupa juga diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Seluruh bantuan, masukan, dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga, dan teman-teman sangat mendukung selesainya skripsi ini sampai ke tahap akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi kesulitan dan menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2023  
Penulis



Anindya Hayu Puspita  
NIM 1908349

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang tidak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Identifikasi Pelafalan *Liaison* (연음) oleh Pemelajar Bahasa Korea Tingkat Dasar” hingga tahap akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak membantu mengantarkan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Anindya Hayu Puspita, yang telah berusaha menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak, Mama, dan Dedek yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu melalui motivasi dan segala doa.

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Didin Samsudin, M.M., CHCM, CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bantuan selama perkuliahan dan membimbing proses penyusunan skripsi hingga akhir.
2. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah memberi banyak masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi hingga akhir.
3. Ibu Ashanti Widyana, M.A., selaku validator data yang telah memvalidasi hasil penelitian skripsi.
4. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak bahasa Inggris penelitian skripsi.
5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku validator abstrak bahasa Korea penelitian skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Sdri. Teja Mustika, S.Ak., selaku staf Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.
8. Keluarga penulis yaitu kedua orang tua penulis, Bapak Ugeng Priono, Mama Ria Yuliasuti, dan adik penulis yaitu Dedek Zaki Iggy Atmadja yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sahabat seperjuangan perkuliahan dalam *삼성 사람* yaitu Anisa Fauziah Herawan, Rinrin Agustarini, dan Yune Fajriani Rachman yang sampai akhir selalu mendukung dan menghibur penulis sejak awal perkuliahan berlangsung.
10. Sahabat semasa perkuliahan, Lubnadhya Kayla Adiiba, yang selalu mendukung secara langsung maupun tidak langsung dan secara dekat maupun jauh.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa Korea 2019, khususnya kelas B dan kelas KLL yang memberikan banyak kenangan.
12. Seluruh partisipan dalam penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam memperoleh data.
13. Aqmarina Almas Izzaty, yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis baik secara dekat maupun jauh.
14. WOODZ, BTS, dan SEVENTEEN yang telah memberikan motivasi untuk belajar di Pendidikan Bahasa Korea hingga menyelesaikan perkuliahan dengan memberi motivasi dan hiburan melalui karya-karyanya.



## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus membahas mengenai identifikasi pelafalan *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelafalan *liaison* (연음) pemelajar bahasa Korea tingkat dasar dan faktor penyebab pemelajar bahasa Korea tingkat dasar tidak melafalkan *liaison* (연음). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam hasil tanya jawab kepada pemelajar bahasa Korea tingkat dasar yang merupakan 15 partisipan perempuan dan 5 partisipan laki-laki ini diperoleh data rekaman berupa ujaran yang mengandung *liaison* (연음) sebanyak 120 data. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi PRAAT untuk membantu melihat spektogram perbandingan pelafalan antara pemelajar bahasa Korea tingkat dasar dengan suara Kamus Naver. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemelajar bahasa Korea tingkat dasar lebih banyak melafalkan *liaison* (연음) dibandingkan tidak melafalkan *liaison* (연음). Lalu kosakata, segmen kata, dan frasa yang familiar lebih akurat dilafalkan dibandingkan dengan yang kurang familiar. Lalu faktor-faktor yang memengaruhi tidak dilafalkannya *liaison* (연음) adalah adanya interferensi bahasa pertama pemelajar (B1), kurangnya pemahaman dalam bahasa yang dipakai, kesungguhan pemelajar dalam mempelajari bahasa yang sedang dipelajari, pengajaran bahasa yang belum sempurna, dan lingkungan.

**Kata kunci:** Aturan penghubung, fonologi bahasa Korea, *liaison* (연음), pelafalan, PRAAT

## ABSTRACT

This research focuses on discussing the identification of liaison by beginner level Korean language learners. This research was conducted to find out how the pronunciation of liaison by beginner level Korean language learners and the factors that beginner level Korean language learners do not pronounce liaison. This research method uses a descriptive qualitative method. In the results of questions and answers session to Korean language learners at the beginner level, consisting of 15 female participants and 5 male participants, 120 recorded data were recorded in the form of utterances containing liaison. The data obtained was processed using the PRAAT application to help see a spectrogram of pronunciation comparisons between beginner level Korean language learners and Naver Dictionary voices. Based on the results of the research, it was found that beginner level Korean language learners pronounced more liaison than did not pronounced liaison. Then vocabulary, word segments, and phrases that are familiar are more accurately pronounced than those that are less familiar. Then the factors that affect the non-pronunciation of liaison are interference in the learner's first language, the lack of understanding in the language used, the seriousness of the learner's learning the language being studied, the imperfect language teaching, and the environment.

**Keywords:** Korean phonology, liaison rules, liaison, pronunciation, PRAAT

## 초록

본 연구는 초급 한국어 학습자의 연음 식별에 대해 논의하는 데 초점을 맞추고 있다. 본 연구는 초급 한국어 학습자들이 연음을 발음하는 방식과 초급 한국어 학습자들이 연음을 발음하지 않는 요인을 알아보기 위해 실시되었다. 이 연구 방법은 기술적인 질적 방법을 사용한다. 초급 한국어 학습자 여성 15 명, 남성 5 명을 대상으로 문답한 결과, 연음이 포함된 발화 형태로 녹음된 120 개의 데이터가 입수했다. 얻은 데이터는 초급 한국어 학습자와 네이버 사전 음성 간의 발음 비교 스펙터그램을 볼 수 있도록 PRAAT 애플리케이션을 사용하여 처리되었다. 연구 결과 초급 한국어 학습자들은 연음을 발음하지 않는 것보다 연음을 더 많이 발음하는 것으로 나타났다. 그런 다음 친숙한 어휘, 어절 및 구가 덜 친숙한 것보다 더 정확하게 발음된다. 그렇다면 연음의 발음에 영향을 요인으로서는 학습자의 모국어 간섭, 사용 언어에 대한 이해 부족, 학습하는 언어 학습에 대한 학습자의 진지함, 불완전한 언어 교육, 그리고 환경.

**주제어:** 연음규칙, 한국어 음운론, 연음, 발음, PRAAT

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Fonologi (음운론).....	6
2.1.1 Fonetik dan Fonemik .....	6
2.2 Sistem Fonologi Bahasa Indonesia.....	8
2.3 Sistem Fonologi Bahasa Korea .....	9
2.4 <i>Liaison rule</i> (연음규칙) atau Aturan Penghubung Bahasa Korea.....	10
2.5 Perangkat Lunak PRAAT.....	15
2.6 Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	16
2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.8 Kerangka Berpikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Partisipan .....	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.3.1 Data .....	28

3.3.2 Sumber Data .....	28
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	30
3.5 Analisis Data .....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Data .....	33
4.2 Pembahasan .....	35
4.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Tidak Dilafalkannya <i>Liaison</i> (연음).....	65
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Implikasi .....	69
5.3 Rekomendasi .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Fonem Vokal Bahasa Korea .....	10
Gambar 2.2	Gambar Fonem Konsonan Bahasa Korea.....	10
Gambar 2.3	Contoh Gambar Spektogram PRAAT .....	16
Gambar 4.1	Gambar Gelombang Pelafalan 장미꽃은.....	37
Gambar 4.2	Gambar Gelombang Pelafalan 장미꽃은.....	37
Gambar 4.3	Gambar Gelombang Pelafalan 떡볶이 ( <i>tteokbokki</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	38
Gambar 4.4	Gambar Gelombang Pelafalan 떡볶이 ( <i>tteokbokki</i> ) oleh Kamus Naver .....	39
Gambar 4.5	Gambar Gelombang Pelafalan 있어요 ( <i>iteoyo</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	40
Gambar 4.6	Gambar Gelombang Pelafalan 있어요 ( <i>iteoyo</i> ) oleh Kamus Naver .....	40
Gambar 4.7	Gambar Gelombang Pelafalan 요즘은 ( <i>yojeumeun</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	42
Gambar 4.8	Gambar Gelombang Pelafalan 요즘은 ( <i>yojeumeun</i> ) oleh Kamus Naver .....	42
Gambar 4.9	Gambar Gelombang Pelafalan 열일곱 ( <i>yeoilgob</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	43
Gambar 4.10	Gambar Gelombang Pelafalan 열일곱 ( <i>yeoilgob</i> ) oleh Partisipan yang Tidak Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	44
Gambar 4.11	Gambar Gelombang Pelafalan 열일곱 ( <i>yeoilgob</i> ) oleh Kamus Naver .....	44
Gambar 4.12	Gambar Gelombang Pelafalan 월요일이에요 ( <i>wolyoilieyo</i> ) oleh Partisipan yang Tidak Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	45
Gambar 4.13	Gambar Gelombang Pelafalan 월요일이에요 ( <i>wolyoilieyo</i> ) oleh Kamus Naver .....	46

Gambar 4.14	Gambar Gelombang Pelafalan 한국어 ( <i>hangugeo</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	47
Gambar 4.15	Gambar Gelombang Pelafalan 한국어 ( <i>hangugeo</i> ) oleh Kamus Naver .....	47
Gambar 4.16	Gambar Gelombang Pelafalan 앓아 ( <i>anja</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	48
Gambar 4.17	Gambar Gelombang Pelafalan 앓아 ( <i>anja</i> ) oleh Kamus Naver .....	49
Gambar 4.18	Gambar Gelombang Pelafalan 짧은 ( <i>jjalbeun</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	50
Gambar 4.19	Gambar Gelombang Pelafalan 짧은 ( <i>jjalbeun</i> ) oleh Kamus Naver .....	50
Gambar 4.20	Gambar Gelombang Pelafalan 닭을 ( <i>dalgeul</i> ) oleh Partisipan yang Tidak Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	51
Gambar 4.21	Gambar Gelombang Pelafalan 닭을 ( <i>dalgeul</i> ) oleh Kamus Naver .....	52
Gambar 4.22	Gambar Gelombang Pelafalan 없어요 ( <i>eobsseoyo</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	53
Gambar 4.23	Gambar Gelombang Pelafalan 없어요 ( <i>eobsseoyo</i> ) oleh Kamus Naver .....	53
Gambar 4.24	Gambar Gelombang Pelafalan 값이 ( <i>gabssi</i> ) oleh Partisipan yang Tidak Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	55
Gambar 4.25	Gambar Gelombang Pelafalan 값이 ( <i>gabssi</i> ) oleh Kamus Naver .....	55
Gambar 4.26	Gambar Gelombang Pelafalan நீ이 ( <i>neogssi</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	57
Gambar 4.27	Gambar Gelombang Pelafalan நீ이 ( <i>neogssi</i> ) oleh Kamus Naver .....	57
Gambar 4.28	Gambar Gelombang Pelafalan 첫인상이 ( <i>cheotinsangi</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	59

Gambar 4.29	Gambar Gelombang Pelafalan 첫인상이 ( <i>cheotinsangi</i> ) oleh Kamus Naver .....	59
Gambar 4.30	Gambar Gelombang Pelafalan 옷 안에는 ( <i>ot aneneun</i> ) oleh Partisipan yang Tidak Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	60
Gambar 4.31	Gambar Gelombang Pelafalan 옷 안에는 ( <i>ot aneneun</i> ) oleh Kamus Naver .....	61
Gambar 4.32	Gambar Gelombang Pelafalan 값 있는 ( <i>gabinneun</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음) .....	62
Gambar 4.33	Gambar Gelombang Pelafalan 값 있는 ( <i>gabinneun</i> ) oleh Kamus Naver .....	62
Gambar 4.34	Gambar Gelombang Pelafalan 맛있어요 ( <i>masisseoyo</i> ) oleh Partisipan yang Melafalkan <i>Liaison</i> (연음).....	63
Gambar 4.35	Gambar Gelombang Pelafalan 맛있어요 ( <i>masisseoyo</i> ) oleh Kamus Naver .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal dan ganda .....	11
Tabel 2.2	Contoh <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal representatif.....	12
Tabel 2.3	Contoh <i>liaison</i> (연음) akhiran kompleks .....	13
Tabel 2.4	Contoh <i>liaison</i> (연음) akhiran kompleks bunyi tegang .....	13
Tabel 2.5	Contoh <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal dan kompleks ke bunyi representatif .....	14
Tabel 2.6	Contoh pengucapan yang dibolehkan.....	14
Tabel 2.7	Contoh pelafalan konsonan bahasa Korea.....	14
Tabel 2.8	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Indikator tanya jawab .....	30
Tabel 4.1	Tabel data partisipan.....	33
Tabel 4.2	Data Kemunculan <i>liaison</i> (연음) Berdasarkan Jenis.....	35
Tabel 4.3	Ujaran dan Frekuensi.....	37
Tabel 4.4	Ujaran dan Frekuensi.....	39
Tabel 4.5	Ujaran dan Frekuensi.....	40
Tabel 4.6	Ujaran dan Frekuensi.....	42
Tabel 4.7	Ujaran dan Frekuensi.....	44
Tabel 4.8	Ujaran dan Frekuensi.....	46
Tabel 4.9	Ujaran dan Frekuensi.....	47
Tabel 4.10	Ujaran dan Frekuensi.....	49
Tabel 4.11	Ujaran dan Frekuensi.....	50
Tabel 4.12	Ujaran dan Frekuensi.....	52
Tabel 4.13	Ujaran dan Frekuensi.....	54
Tabel 4.14	Ujaran dan Frekuensi.....	55
Tabel 4.15	Ujaran dan Frekuensi.....	57
Tabel 4.16	Ujaran dan Frekuensi.....	59
Tabel 4.17	Ujaran dan Frekuensi.....	61
Tabel 4.18	Ujaran dan Frekuensi.....	62
Tabel 4.19	Ujaran dan Frekuensi.....	64

## DAFTAR PUSTAKA

- Ala, M. M. (2019). *Interfensi fonologis dan gramatikal siswa kelas vii MTs N 1 Kudus dalam pembelajaran bahasa Arab (kajian sosiolinguistik)*. (Disertasi). UNNES.
- Asnita, N., & Febriyanti, R. (2021). Kemampuan pemelajar bahasa Jepang dalam melafalkan bunyi nasal/n/yang diikuti konsonan bilabial/p. *JLA: Jurnal Lingua Applicata*, 5(1), 11-28.
- Azizah, A. (2021). A contrastive analysis of Korean-Indonesian phonological structures. *Journal of Korean Applied Linguistics*, 1(2), 71-92.
- Bitu, Y. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 153-160.
- Chaer, A. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dini, P. A. (2021). Interferensi fonologis bahasa Indonesia dalam pelafalan onset gugus konsonan kata bahasa Jawa. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 183-195.
- Dewi, M. T. (2014). Analisis kesalahan berbahasa Korea: studi kasus karangan mahasiswa pembelajar bahasa Korea tingkat awal. Universitas Indonesia.
- Eunseon, L., & Dongil, S. (2005). *Comparison of the awareness level of the prolonged sound rules*, 12(2), 109-120.
- Eunseon, L., & Dongil, S. (2006). *Understanding of the liaison rule in the hangul reading among 5 to 9 year old children*, 11(1), 108-120.
- Firstantin, T. A. R. G. (2019). Analisis kefasihan pembelajar bahasa Korea dalam membaca teks berbahasa Korea. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 2(2), 111-132.
- Hadiyani, A. (2014). *Analisis kesalahan pelafalan bunyi bahasa Jepang pada penutur bahasa Sunda*. (Tesis). Univeritas Pendidikan Indonesia.
- Handayani, N. T. (2018). *Peranan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap perilaku anak di masyarakat (studi deskriptif di desa Kertamulya kecamatan Padalarang)*. (Skripsi). FKIP UNPAS.
- Heryono, H. (2019). Pengukuran *pitch* dan *intensity* diftong tertinggi menggunakan program PRAAT. *Jurnal Linguistik Komputasional*, 2(2), 47-55.

- Karsono, O. M. F. (2013). Pemanfaatan teknologi media program Praat dalam pendidikan bahasa. *Jurnal Repository. Petra. Ac. Id.*
- Lafamane, F. (2020). Fonologi (sejarah fonologi, fonetik, fonemik). *OSF Preprints.*
- Leksono, R. P. (2020). Analisis pengucapan vokal bahasa Indonesia oleh pemelajar bahasa Indonesia penutur bahasa Thai 2017 (Studi Kasus di Universitas Bagian Utara Thailand). *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 2(1), 22-27.
- Miji, J. (2015). A study on application of *liaison rule* by Korean language learners. *Foreign Languages Education*, 22(3), 333-351.
- Ningsih, T. W. R. (2020). Analisis prosodi pada monolog aktor film menggunakan aplikasi Praat (Kajian dalam Bidang Fonetik Akustik). *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(4), 419-432.
- Seon, K. K., Young T. K., Ro W. K. (2020). Characteristics of Korean *liaison rule* in the reading and writing of children of Korean-Vietnamese multicultural families and the correlation with mothers' Korean abilities. *Journal of Speech-Language & Hearing Disorders* 29(2), 57-71. <http://dx.doi.org/10.15724/jslhd.2020.29.2.057>.
- Septi, V. (2021). *Tindak tutur ilokusi dan perlokusi pada tuturan pujian di media sosial Youtube*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Septiana, I. (2021). Spektogram tuturan bahasa Indonesia kalimat interogatif kata tunggal peserta didik SDLB Kelas 4. *Majalah Lontar*, 33(2), 71-83.
- Setiawati, L., & Rahmawati, F. P. (2018). Analisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskriptif pada siswa kelas III SD negeri ngadirejo 01 Kartasura Sukoharjo. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2).
- Sin, C. Y., Shin, J., Kiaer, J., & Cha, J. (2012). *The sounds of Korean*. Cambridge University Press.
- Somantri, A. (2016). *Analisis penggunaan keigo dalam lingkungan kerja pada film kenchou omotenashi KA* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

- Syahri, M.N.A. (2020). *Kemampuan pelafalan perubahan bunyi bentuk glotalisasi pemelajar bahasa Korea tingkat dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Thamrin, L., Tanira, F., & Suhardi, S. (2023). Kajian fonetik bunyi vokal tunggal bahasa Mandarin. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 25-42.
- Universitas Nasional Seoul. (2009). 외국인을 위한 한국어 발음 47 (1). Language Plus.
- Widya, W., & Agustiana, E. (2020). English vowels pronunciation accuracy: an acoustic phonetics study with praat. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(2), 113-120.
- Widyadewi, N.G.A.D. (2020). *Identifikasi nasalisasi konsonan (자음 비음화) dalam pengucapan kata bahasa Korea (studi kasus pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI Angkatan 2017)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yungon, C. (2021). 한국어 표준발음(1). Seowon University.
- Yujie, S. (2019). A contrastive study of sounds between Chinese and Korean. *South Asian Research Publication*.1(2), 49-52.  
doi:10.36346/SARJALL.2019.v01i02.002.
- Yuliati, R., & Unsiyah, F. (2018). *Fonologi*. Universitas Brawijaya Press.